

**Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan
Sistem Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Smkn 1
Kota Tidore Kepulauan**

Abd. Taufan Muhammad¹, Nolly Samuel Londa², Anita Runtuwene³
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: abdultaufan19@gmail.com

Abstract

The library of the school is a library located in the school, which aims as the facility that is needed in the development of the education in school. The school library is a means for students who want to get access to information, knowledge as well as to foster an interest in visiting and reading. The quality of school library services refers to the needs of students. Therefore, good service is a service that can meet the needs and expectations of users. This study aims to determine librarian strategies and student responses regarding the circulation service system in the borrowing, returning, extension departments. The method used is a qualitative method. The results of this study indicate that the quality of service perceived by informants such as the number of collections borrowed is only 3 books and the limit for borrowing books is only given 3 days. As for the addition of opinions from informants so that the school library adds more to the existing book collection, because it is seen that there is still a lack of collections related to the departments in the library itself. So that what is expected to be input for librarians at the SMKN 1 Library is that there needs to be an increase in the quality of circulation services so that students' interest in reading can increase because they feel "comfortable" in the library.

Keywords: Service Quality, School Libraries.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan sebagai sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi siswa/siswi yang ingin mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus untuk memupuk minat kunjung dan minat baca. Kualitas layanan perpustakaan sekolah mengacu pada kebutuhan siswa dan siswi. Oleh sebab itu, layanan yang baik adalah layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pustakawan dan respons siswa/siswi tentang sistem layanan sirkulasi di bagian peminjaman, pengembalian, perpanjangan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dipersepsikan oleh informan seperti jumlah koleksi yang dipinjam hanya 3 buku dan batas peminjaman buku hanya diberikan waktu 3 hari. Adapun penambahan opini dari informan agar perpustakaan sekolah menambah lagi koleksi buku yang ada, karena dilihat masih kurangnya koleksi yang menyangkut dengan jurusan yang ada di perpustakaan itu sendiri. Sehingga hal yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pustakawan di Perpustakaan SMKN 1 bahwa perlu ada peningkatan kualitas layanan sirkulasi sehingga minat baca siswa/siswi bisa meningkat karena merasa “nyaman” berada pada perpustakaan.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Perpustakaan Sekolah.

Pendahuluan

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga layanan informasi diharuskan dapat berkembang dan menyesuaikan dengan keadaan yang ada saat ini. Perpustakaan selalu mengalami perubahan, inovasi dan perkembangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut merupakan salah satu ciri yang membedakan perpustakaan yang satu dengan yang lainnya. Contohnya perpustakaan Sekolah merupakan semua perpustakaan yang ada atau diselenggarakan di sekolah baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar atau sekolah lanjutan.

Tujuan adanya perpustakaan yaitu untuk meningkatkan minat baca. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya, perpustakaan sekolah tujuan utamanya adalah membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Fasilitas perpustakaan sekolah yaitu orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut baik itu siswa atau tenaga pendidik (guru).

Adapun strategi yang dilakukan saat ini membaca merupakan suatu yang harus benar-benar ada dalam diri khususnya siswa karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, selain informasi kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Oleh karena itu, minat baca siswa harus benar-benar ditumbuhkan sejak dini. Dengan membaca siswa dapat menyelesaikan segala permasalahan yang di hadapi seperti tugas yang di berikan guru di Sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah unit yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka dan bagian layanan bahan pustaka. Bagian-bagian tersebut antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan karena saling adanya kaitan. Salah satu bagian layanan perpustakaan adalah layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi merupakan layanan yang langsung dan paling sering berhubungan dengan pemakai, karena pada layanan ini pemakai melakukan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa hingga saat ini penerapan Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Sistem Layanan Sirkulasi pada SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan, dengan meningkatkan sistem layanan sirkulasi sehingga dapat lebih efektif dan efisien. Sistem layanan sirkulasi yang dimaksud adalah peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi perpustakaan yang di pinjam oleh pemustaka untuk dapat mempermudah pustakawan dalam menyelesaikan segala tugas-

tugas yang ada. Maka berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana Strategi pustakawan dalam sistem layanan sirkulasi. Dalam hal peminjaman buku, pengembalian buku dan perpanjangan masa peminjaman koleksi perpustakaan yang dipinjam.

Rumusan Masalah: Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Strategi Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. **Tujuan Penelitian:** Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. **Manfaat Penelitian:** Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya dalam hal Strategi Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. 2) Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi pengembangan dan penyelenggaraan perpustakaan, khususnya Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Moleong, (2014) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono, (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Fokus Penelitian: Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah: a. Peminjaman, b. Pengembalian, c. Perpanjangan. **Informan Penelitian:** Menurut Sugiyono (2016), teknik *snowball* adalah teknik pengambilan sumber data informan, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber data informan akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Di dalam proses penelitian kualitatif untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti menggunakan sumber data informan.

Teknik Pengumpulan Data: Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut: a. Wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2006). Wawancara ini penulis lakukan secara terstruktur dengan melalui tahap tatap muka (*face to face*) maupun dengan alat komunikasi guna untuk mencari informasi. a) Observasi. Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indra, sehingga data yang diperoleh data kegiatan observasi tersebut akan lebih akurat karena dilakukan secara langsung (Arikunto, 2006). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar (Sugiyono, 2016). b) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016). Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian.

Analisis Data: Analisis data kualitatif Bogdan dalam (Sugiyono, 2015:244) menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246-252) membagi aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut: a) Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. b) Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. c) Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah berdirinya perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan bersamaan dengan didirikannya SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan, pada tanggal 17 Agustus 1965. Sekolah ini pada mulanya dikenal dengan sebutan SMEA 17 Agustus, dengan kepala sekolah pertamanya Almarhum Bapak Abd. Wahab Alting. Beliau merupakan tokoh perintis berdirinya SMEA Soa Sio Tidore yang kemudian berubah bernama menjadi SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan.

Dengan demikian, perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan merupakan bagian tak terpisahkan dari lembaga SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. **Visi:** Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi dan pusat ilmu pengetahuan dengan pelayanan yang efektif, cepat, dan mudah sehingga mendukung tercapainya visi sekolah. **Misi:** 1) Menyediakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 5 informan siswa/siswi di Perpustakaan SMKN I Kota Tidore Kepulauan mengenai pandangan siswa/siswi terhadap layanan sirkulasi. Didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Peminjaman. Menurut Syihabuddin-Qalyubi, dalam proses peminjaman perlu dilakukan pencatatan agar koleksi yang dipinjam mudah diidentifikasi, tempat koleksi mudah dikontrol, pengguna koleksi mudah diketahui dan batas waktu pengembalian mudah diprediksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan sirkulasi pada bagian peminjaman sudah berjalan dengan baik, di mana cara yang telah dijalankan oleh perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan telah sesuai dengan aturan yang

diterapkan. Dalam hal ini terkait koleksi yang di pinjam siswa/siswi bahwa dari sebagian besar informan tidak menyetujui dengan peminjaman koleksi dan jangka waktu pinjam buku yang diterapkan perpustakaan SMKN 1 karena hanya 3 koleksi buku yang boleh dipinjam dan juga untuk jangka waktu pinjam hanya diterapkan 3 hari.

Pada bagian ketersediaan koleksi yang di mana siswa/siswi sangat membutuhkan referensi buku yang diperlukan namun siswa/siswi mengatakan ketersediaan yang ada belum memadai diperlukan penambahan koleksi buku pada perpustakaan. 2) Pengembalian. Pengembalian yaitu di mana siswa/siswi yang sudah tidak memerlukan koleksi buku yang di pinjam maka diwajibkan untuk di kembalikan kepada petugas layanan sirkulasi karena ada juga siswa/siswi yang memerlukan koleksi buku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam cara pengembalian layanannya sudah baik sesuai dengan aturan yang diterapkan siswa/siswi sudah dapat mengetahui bagaimana cara pengembalian buku. Dari data di atas maka dapat disimpulkan mengenai sikap pengembalian dari petugas layanan sirkulasi sudah baik. 3) Perpanjangan. Perpanjangan waktu peminjaman koleksi buku tergantung kepada kebijakan perpustakaan. Dari hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa siswa/siswi sudah setuju terkait cara perpanjangan koleksi buku pinjam pada perpustakaan SMKN 1, walaupun sebagian kecil tidak menyetujui karena 1 kali perpanjang. Terkait dengan sikap pustakawan dalam menyikapi layanan sirkulasi dalam hal perpanjangan yaitu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sikap dalam pelayanan sangat baik dan memuaskan karena banyak hal yang bisa kita pelajari soal perpanjangan buku.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dari pembahasan bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan tentang persepsi siswa/siswi terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait persepsi layanan sirkulasi jika dilihat dari sisi peminjaman koleksi buku, informan siswa/siswi tidak setuju bahwa jumlah koleksi yang dipinjam hanya 3 judul buku. Dan juga terkait ketersediaan koleksi buku yang belum memadai di Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. 2) Berdasarkan penelitian yang di lakukan mengenai persepsi layanan sirkulasi, jika dilihat dari sisi pengembalian, siswa/siswi sudah mengetahui terhadap cara yang di terapkan perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan dalam hal pengembalian. Dan untuk sikap pelayanannya sudah baik. 3) Berdasarkan penelitian yang di lakukan mengenai layanan sirkulasi, jika dilihat dari sisi perpanjangan bahwa siswa/siswi sudah setuju terhadap cara yang diterapkan dan layanan sirkulasi di perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan sudah baik dan siswa/siswi sangat senang dalam sistem layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut: 1) Sebaiknya pihak Perpustakaan SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan memberikan tambahan peminjaman koleksi buku dan juga menambahkan koleksi yang ada di perpustakaan. 2) Walaupun sudah baik dalam pelayanan pengembalian, baiknya layanan sirkulasi tetap mempertahankan dan memaksimalkan lagi sikap dalam melayani siswa/siswi SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan. 3) Sebaiknya pihak perpustakaan meninjau kembali terhadap masalah perpanjangan waktu pinjam buku yang berlaku hanya 1 kali perpanjangan dan tetap mempertahankan pelayanan sikap baik kepada siswa/siswi SMKN 1 Kota Tidore Kepulauan.

Daftar Pustaka

- Anna Aiman, 2021. *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 1 Sarolangun*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hlm 1
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (BSNI). 2009. *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Sekolah* (SNI 7329:2009). Jakarta: BSNI.
- Arvaeni Pakpahan, Karyawan STARKI. 2020. *Peran dan Strategi Layanan Perpustakaan STARKI pada Masa Pandemi*. Hal 37 ISSN 2720-9431
- Ernawati Amal. 2019. *Analisis Pelayanan Perpustakaan pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi*. Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 4, April 2016 hlm 62-73, ISSN: 2302-2019.
- Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI (Permendiknas RI) Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas RI
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta
- Lasa HS. 1993. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Moleong, JL. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Natajuma, Rachmat. 2008. *Perpustakaan Sekolah Lahan Tidur Pustakawan. Dalam Kumpulan Naskah Orasi Ilmiah Pengukuhan Pustakawan Utama 1995-2007, Blasius Sudarsono dan Titiek Kismiyati (editor)*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pamuntjak, S. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Jambatan
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Fakultas Adab.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saderi. 2017. *Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Media Pembelajaran Siswa*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 102 - 116, dec. 2017. ISSN 2655-4755.
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sikarsono, NS. 2003. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soejono Trimo. 1990. *Pengertian Perpustakaan*. Perpustakaan.uns.ac.id. Hlm.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutamo, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.